

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan sosial sebagai mana yang di maksud dalam UU No. 11 tahun 2009 dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹ Sedangkan penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (Ramadhianto, 2013:4).

Menelaah kesejahteraan sosial, selalu bersinggungan erat dengan pembangunan. Pembangunan dapat muncul dan dilaksanakan dari bidang manapun, termasuk dibidang sosial dan ekonomi yang tidak dipungkiri lagi menjadi penghubung antara bidang lainnya, sebab pembangunan pada bidang ekonomi memiliki pengaruh tersendiri terhadap bidang lain, dan nantinya akan berhadapan dengan masalah sosial, misalnya yang terjadi pada bidang transportasi. Usaha mencapai kesejahteraan tersebut, tentu akan berbenturan dengan berbagai persoalan-persoalan. Salah satu persoalan yang paling menarik

¹Pasal 1 ayat 1 Undang'Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

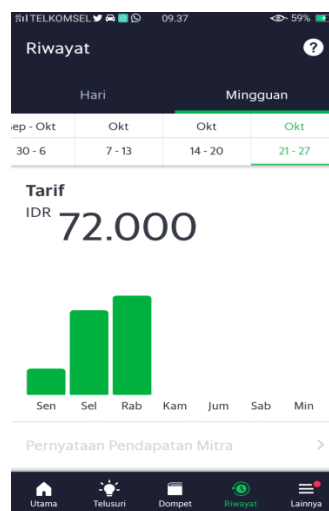
pada kejahteraan masyarakat saat ini, adalah permasalahan yang paling sering kita jumpai di kota-kota besar, kota-kota kecil, hingga daerah pedesaan, yaitu permasalahan mengenai transportasi public.

Transportasi angkutan darat seperti sepeda motor merupakan media yang paling sering digunakan oleh masyarakat bila dibandingkan dengan transportasi lainnya. Sepeda motor termasuk dalam klasifikasi jenis kendaraan pribadi, namun di Kota Gorontalo banyak ditemui sepeda motor yang menggunakan fungsi kendaraan umum, yaitu mengangkut orang atau barang dengan dikenakan tarif tertentu. Adapun salah satu jenis kendaraan bermotor yang melayani masyarakat dengan melalui sebuah aplikasi online yang sedang menjanjidi tren saat ini adalah Ojek online salah satunya yaitu Grab.

Grab merupakan sarana transportasi yang melayani layanan ojek dan pengiriman dengan menggunakan sebuah aplikasi online dan dapat melayani siapa saja. Grab telah menjadi angkutan umum favorit masyarakat di Kota Gorontalo karena Grab menggunakan aplikasi yang dapat mempermudah konsumen dalam menggunakan jasanya. Penyebab banyak kalangan masyarakat yang menganggur ataupun yang sudah memiliki pekerjaan mendaftar menjadi Pengemudi Grab karena pekerjaan sebagai Pengemudi Grab ini tidak memiliki ikatan waktu, para pengemudi bebas menentukan jam kerjanya atau bisa dikatakan sebagai pekerjaan sampingan. Model seperti ini mereflesikan dimana pengemudi bebas berhenti bekerja setiap saat ketika pengemudi sudah merasa memperoleh pendapatan yang cukup dari tarif yang diterima. Perusahaan Grab, khususnya di Kota Gorontalo, juga memberikan bonus kepada setiap pengemudi Grab dalam bentuk insentif

pada layanan manapun dengan dilihat dari target apa yang mereka selesaikan, karena dalam aplikasi Pengemudi Grab terdapat macam-macam bentuk insentif yang ditargetkan oleh seluruh mitra pengemudi Grab. Insentif atau bonus yang diberikan oleh perusahaan kepada mitra pengemudi Grab yang telah menyelesaikan terget akan masuk secara otomatis kedalam rekening pengemudi Grab atau bisa juga dijadikan pengisi ulang saldo pengemudi Grab.

Kurang lebih seluruh mitra pengemudi Grab mengatakan bahwa semenjak Grab hadir di Kota Gorontalo mereka menjadi salah satu dari ratusan mitra lain yang kualitas hidupnya bertambah, mulai dari perekonomian hingga taraf hidupnya meningkat. Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah seorang Pengemudi Grab di kota Gorontalo yang memberi pengakuan bahwa pendapatan dari pengemudi Grab mengalami penenrunan pada satu tahun terakhir. Namun pihak yang bersangkutan tidak memberikan informasi yang detail mengenai pendapatan pengemudi Grab di kota gorontalo.



Gambar 1.1 Foto riwayat penghasilan mingguan
Sumber :<http://www.Grab.com>

Informasi yang diperoleh penulis melalui wawancara menimbulkan sebuah permasalahan yaitu dengan semakin bertambahnya jumlah pesaing lain seperti Nujek, Nu-fast, Nu-food dan masih banyak lagi yang menyebabkan terjadinya persaingan untuk mendapatkan konsumen. Semakin meningkat implikasinya jumlah pesaing, maka jumlah konsumenpun semakin berkurang. Kondisi seperti ini berpengaruh pada rendahnya pendapatan pengemudi Grab. Selain itu, masalah yang dialami pengemudi Grab adalah masalah jam kerja yang terlalu tinggi, meskipun memiliki yang fleksibel, pengemudi Grab cenderung bekerja tidak sehat demi mengejar bonus. Sedangkan menurut ketentuan UU ketenagaakerjaan No 13 Tahun 2003, bekerja lebih dari 40 jam/Pekan dianggap sebagai jam kerja yang lama apalagi jika 48 jam/pekan maka dianggap pekerjaan berlebihan. (wawancara dengan bapak Rivaldi Tangahu, salah seorang pengemudi Grab di kota Gorontalo).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Keberadaan Grab di kota Gorontalo dinilai mampu menyediakan lapangan kerja dan perubahan mata pencaharian masyarakat Kota Gorontalo serta mendorong dalam meningkatkan kesejahteraan sosial maupun ekonomi.
2. Maraknya persaingan antara pengemudi ojek online di Kota Gorontalo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah : Bagaimana Kesejahteraan Sosial Pengemudi Grab yang ada di Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui Kesejahteraan Sosial Pengemudi Grab di Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian hendaknya mendapatkan manfaat agar tidak sia-sia tenaga, waktu dan biaya yang telah dikeluarkan dalam penelitian tersebut. Penelitian hendaknya bukan hanya bermanfaat untuk diri sendiri saja, namun berlaku secara universal. Hasil penelitian dan penemuan di lapangan nantinya akan dapat diambil manfaatnya, antara lain :

1.5.1 Manfaat akademik

- a) Sebagai tambahan literatur dalam pengembangan studi kesejahteraan sosial.
- b) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian lain.

1.5.2 Manfaat f raktis

- a) Sebagai salah satu bahan untuk memperhatikan kesejahteraan sosial pengemudi Grab di kota Gorontalo.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan untuk memperhatikan dan mengambil suatu kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial